



**SURVEI PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN
DAN EVALUASI PENJASORKES DI SEKOLAH DASAR
NEGERI SE KECAMATAN KRAMAT
KABUPATEN TEGAL
TAHUN 2011**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata I
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

SANNY MIFTAKHURRIZQI
6101407133

**PERPUSTAKAAN
UNNES**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

SARI

Sanny Miftakhurizqi, Survei Pelaksanaan Proses Pembelajaran Dan Evaluasi Penjasorkes Di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal Tahun 2011. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah pelaksanaan proses pembelajaran dan evaluasi penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal tahun 2011?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran dan evaluasi penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal tahun 2011.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru Penjasorkes SD Negeri Se Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal tahun 2011. Teknik sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*, yaitu menjadikan seluruh Guru Penjasorkes SD Negeri Se Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal sebanyak 30 orang sebagai sampel. Variabel dalam penelitian ini ada satu yaitu hasil pelaksanaan proses pembelajaran dan evaluasi penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Metode pengumpulan yang digunakan adalah teknik survei dengan menggunakan angket atau kuesioner, dokumentasi dan wawancara. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif persentase.

Berdasarkan hasil penelitian dapat digambarkan bahwa secara umum pelaksanaan proses pembelajaran dan evaluasi penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal tahun 2011 sangat baik, dimana pada tahap perencanaan pembelajaran dan evaluasi telah dilakukan dengan sangat baik (89,26%), pada tahap *pre test* dilakukan dengan sangat baik (81,67%), tahap proses pembelajaran dan evaluasi dilakukan dengan sangat baik (84,88%), tahap *post test* dilakukan dengan sangat baik (81,46%) dan tahap penentuan nilai dilakukan dengan sangat baik pula (84,83%). Sedangkan secara spesifik masih ada beberapa sekolah yang belum memenuhi kriteria pelaksanaan proses pembelajaran dan evaluasi penjasorkes yang ideal akibat keterbatasan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes yang dimiliki sekolah.

Simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini, yaitu guru Penjasorkes SD Negeri Se Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran dan evaluasi penjasorkes secara baik, akibat keterbatasan sumber daya manusia dan sarana prasarana penunjang. Oleh karena itu penulis mengajukan saran : 1) Pihak sekolah perlu menambah sarana dan prasarana olahraga khususnya pada sekolah-sekolah yang kelengkapan sarana-prasarana olahraga masih kurang, 2) Perlu pengadaan kegiatan *workshop* tentang pembelajaran dan teknologi penjasorkes yang lebih berkualitas dilingkungan Kecamatan atau Kabupaten sebagai upaya peningkatan sumber daya manusia sebagai tenaga pendidikan yang profesional, dan 3) Guru penjasorkes hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran sehingga semua materi dalam silabus dapat disampaikan kepada siswa.